

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama yang dapat menjadikan peradaban manusia berkembang ke arah yang lebih maju. Ini berarti bahwa setiap manusia diharapkan agar selalu berkembang sepanjang hidupnya. Sehingga dapat menyesuaikan diri dengan alam dan lingkungan yang selalu berubah-ubah. Pendidikan yang dilaksanakan baik secara formal maupun non formal dapat membantu perkembangan manusia ke arah yang lebih optimal.

Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dapat ditempuh melalui tiga jalur utama, yaitu: “pendidikan formal, non formal dan informal”.¹ Oleh sebab itu, proses pendidikan dapat dilakukan sepanjang hidup manusia. Tidak terbatas oleh waktu, kapan dan di mana pun manusia berada. Hal ini dimaksudkan agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai. Harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang paling mulia di muka bumi dapat lebih ditingkatkan dengan ilmu pengetahuan.

Sehubungan dengan pentingnya ilmu pengetahuan tersebut di dalam Islam antara orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu akan terdapat perbedaan. Allah Swt befirman:

¹ Tim Perumus Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendaids Depag RI, 2006), h. 6.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

) : (الزمر

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah Swt sendiri telah menegaskan bahwa antara orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu tidak sama. Tidak sama di sini bisa dimaksudkan tidak sama harkat dan martabatnya disisinya. Begitu juga dalam kehidupan dunia, baik pola pikir, sikap, dan tingkah laku serta kehidupan orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu akan terdapat perbedaan.

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan dan keharusan di era komunikasi dan globalisasi sekarang ini. Pelajaran Bahasa Inggris di SMP atau MTS berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Setelah menamatkan studi, mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri, cerdas, terampil dan berkepribadian siap ikut serta dalam pembangunan nasional

Pengajaran Bahasa Inggris di SLTP atau MTS meliputi empat kemampuan berbahasa yaitu : Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua itu harus didukung oleh unsur unsur bahasa lainnya yaitu : Kosa kata, Tata Bahasa, dan Pronunciation sesuai dengan tema sebagai alat tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Walaupun demikian, kondisi yang ada pada saat ini pembelajaran Bahasa Inggris masih belum bisa merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran hanya lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-

latihan tertulis, membaca, dan menghafalkan kosakata dengan proses pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru.

Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar sehingga mereka masih belum banyak memiliki perbendaharaan kosakata. Kurangnya perbendaharaan kosakata ini juga yang menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang nilainya berada di bawah Standar Kompetensi Minimal madrasah, yaitu 60. Oleh sebab itu, perlu ada strategi khusus dari guru agar dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Mengenai perlunya penguasaan kosakata yang dapat diperoleh melalui proses belajar ini, Allah Swt berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
(: بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ) (البقرة)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa agar dapat menguasai kosakata maka seorang siswa harus belajar. Seorang guru dalam hal ini harus bisa memilih strategi yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran tentang kosakata. Penggunaan strategi ini nantinya akan berkaitan erat dengan metode dan media yang digunakan. Salah satunya media pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah melalui model pembelajaran *mind mapping* (peta rute).

Melalui media ini semangat, minat, dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dapat meningkat. Siswa juga akan lebih tertarik tanpa dibebani rasa takut dan

menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar terutama ketika mempelajari dan menghafal kosakata. Sehingga diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat meningkatkan perbendaharaan penguasaan kosakata mereka yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis mencoba merencanakan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Penggunaan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII MTS An Nuriyyah Banjarmasin.”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang ada pada saat ini adalah:

1. Rendahnya semangat, minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris khususnya dalam menghafal kosakata.
2. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kosakata kurang menarik dan kurang bervariasi.
3. Kurang tersedianya alat bantu atau media pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Belum ditemukan strategi pembelajaran kosakata Bahasa Inggris yang tepat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui Model Pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan Kosa Kata siswa kelas VII MTs An Nuriyyah Banjarmasin ?”
2. Apakah melalui Model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan kemampuan kosa kata siswa kelas VII MTS An Nuriyyah Banjarmasin ?”

D. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping (peta rute). Melalui model ini diharapkan kemampuan kosakata siswa kelas VII MTS An-Nuriyyah Banjarmasin dapat meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan . kosakata siswa kelas VII MTS An-Nuriyyah Banjarmasin dapat meningkat. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya model mind mapping dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan Kosa Kata siswa kelas VII MTS An Nuriyyah.
2. Dengan diterapkannya model mind mapping dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII MTS An Nuriyyah Banjarmasin dalam belajar bahasa inggris.

3. Dengan diterapkannya model mind mapping dalam pembelajaran bahasa inggris dapat meningkatkan kemampuan membuat peta rute bagi siswa kelas VII MTS An Nuriyyah Banjarmasin.

F. Tujuan PTK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Hasil Belajar Kosa Kata siswa dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dan model pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan

G. Manfaat Penelitian

A. Bagi Guru

1. Mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, dan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi komunikatif mereka
2. Membantu memperbaiki / meningkatkan proses dan hasil belajar mengajar.
3. Membantu meningkatkan kualitas profesionalisme guru sebagai pendidik..
4. Membantu dalam penyusunan karya ilmiah untuk dijadikan penilaian guna mendapatkan tunjangan sertifikasi guru/pendidik

B. Bagi Siswa

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan merespon makna dalam esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan dan

tulisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk prosedur.

2. Meningkatkan rasa senang dan motivasi belajar.
3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi
4. Meningkatkan kompetensi komunikatif dan prestasi belajar Bahasa Inggris.
5. Meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan hasil belajar siswa yang lebih tinggi.